

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kebutuhan akan peningkatan pelayanan kesehatan dan sosial terhadap remaja semakin menjadi perhatian diseluruh dunia. Rekomendasi dari hasil Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan (ICPD) pada tahun 1994, menciptakan berbagai program untuk memenuhi kebutuhan para remaja di bidang kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan sistem reproduksi. Salah satu masalah kesehatan reproduksi pada perempuan adalah kanker.

Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan utama yang terus meningkat baik di negara berkembang maupun di negara maju. Kanker yang dapat menyebabkan kematian pada wanita adalah kanker servik yang disusul dengan kanker payudara. Menurut *World Health Organization* (2003), terjadi peningkatan angka kematian akibat kanker payudara menjadi 5 juta kasus dengan jumlah penderita yang meningkat sekitar 20% per tahun dengan proyeksi pada tahun 2015 di perkirakan 15 juta kasus dengan 9 juta kematian akibat kanker payudara (Bakhriansyah, 2005).

Kanker payudara merupakan kanker neoplasma ganas terbanyak pada wanita di negara barat yang menduduki tempat nomor dua setelah kanker serviks uterus. Berdasarkan *The American Cancer Society* (1994),

adalah 1 : 8. Hal ini dibuktikan dengan 183.000 kasus baru kanker payudara dengan 46.240 kematian. Wanita yang didiagnosa dengan kanker payudara mempunyai angka bertahan hidup selama 5 tahun mencapai 93% sampai tahun 2000 hampir 2 juta wanita di Amerika Serikat terkena kanker payudara dengan 460.000 kematian akibat kanker payudara (Smeltzer, 2001).

Hasil survey Kesehatan Rumah Tangga tahun 2001 menunjukkan bahwa kanker mencapai 65% penyebab kematian ke-6 di Indonesia (Supari, 2005). Jumlah penyakit payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian pada wanita setelah kanker rahim (Gondhowiardjo, 2004).

Menurut data dari RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan bagian Patologi Klinik UGM kanker payudara tahun 1995 menduduki peringkat pertama, disusul dengan kanker leher rahim dan tenggorokan (Aryandono,1999). Hasil registrasi Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 1997, insidensi kanker payudara sekitar 11,6% dari seluruh penyakit kanker yang lain. Pada tahun 2001, terdapat 447 kasus kanker payudara yang terjadi di RS Kanker Dharmais, sekitar 9,1% diantaranya terjadi pada perempuan berusia di bawah 30 dan 21 tahun. Terdapat kecenderungan kasus kanker payudara terdiagnosis pada usia yang semakin muda, hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup, konsumsi makanan berkadar lemak tinggi diduga menjadi pemicu terjadinya

Kanker payudara adalah penyakit neoplasma ganas yang berasal dari parenchyma dimana terdapat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh pada payudara yang bila tidak segera diperiksa dan diobati akan menyebabkan kematian pada seorang wanita (Leuwia cit.Handayani, 2001). Tanda kanker payudara sebelumnya tanpa ada tanda dan gejala. Tanda dan gejala pada umumnya terdapat benjolan atau penebalan pada payudara dengan adanya nyeri di sekitar payudara (Gale & Charette, 1999).

Penderita kanker payudara di Indonesia datang ke pelayanan kesehatan dalam kondisi stadium lanjut, karena mahalnya biaya yang dibutuhkan dan angka kematian yang tinggi. Setiap penyakit dapat disembuhkan, seperti yang disebutkan dalam Al-Quran dan Hadits yaitu:

“ Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku ” (QS. Asy-Syu'araa: 80). “ Setiap penyakit itu ada obatnya. Jika sebuah obat itu bisa mujarab (menyembuhkan), niscaya suatu penyakit akan sembuh dengan izin Allah “ (HR. Muslim).

Upaya pencegahan dini kanker payudara salah satunya adalah dengan SADARI. SADARI adalah pemeriksaan perabaan sendiri untuk menemukan timbulnya benjolan abnormal pada payudara, yang tidak membutuhkan biaya dan memberikan manfaat pada wanita dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam melakukan SADARI (Ogletree, et.al., 2004).

Kearney dan Murray (2006) mengemukakan bahwa keunggulan SADARI adalah dapat menemukan tumor atau benjolan payudara pada

mammografi untuk mendeteksi interval kanker, mendeteksi benjolan yang tidak terlihat saat melakukan mammografi dan menurunkan angka kematian akibat kanker payudara.

Pemeriksaan ini sangat penting untuk mendeteksi kanker payudara karena hampir 85% penderita menemukan sendiri bejolan pada payudaranya. Di perkirakan hanya 25% - 35% saja wanita yang melakukan SADARI dengan baik dan teratur setiap bulannya (Smeltzer, 2001). SADARI sebaiknya dilakukan sekitar satu minggu setelah menstruasi antara hari ke 5 dan 10 dari siklus menstruasi, ketika payudara biasanya dalam keadaan lembut dan tidak membengkak.

*The American Cancer Society* (2003), menganjurkan wanita yang berusia 20 tahun wajib untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri setiap bulan, usia 20-24 tahun melakukan pemeriksaan klinik setiap 3 bulan, usia 40-49 tahun dilakukan setiap 1-2 tahun, dan usia >50 tahun dianjurkan untuk melakukan *Mammografy* setiap tahunnya, sehingga diharapkan bagi wanita dan remaja yang beresiko tinggi terkena kanker payudara untuk lebih sering melakukan pemeriksaan ke dokter serta meningkatkan frekuensi pemeriksaan payudara.

Beberapa organisasi yang mempromosikan pendidikan dan pengetahuan tentang kanker payudara masih menggunakan SADARI sebagai salah satu cara untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara, dan wanita

Beberapa peneliti juga menunjukkan adanya indikasi hubungan yang kuat antara pengetahuan dan perilaku. Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebaiknya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan.

Adanya kasus kanker payudara sebanyak 9,1% yang terjadi pada usia dibawah 30 tahun juga memperlihatkan bahwa kanker payudara yang sebelumnya banyak terjadi pada wanita berusia 35-50 tahun mulai menyerang usia lebih muda salah satunya adalah remaja, ini disebabkan karena meningkatnya faktor resiko kanker payudara yang meliputi faktor eksogen, misalnya pola hidup, pola makan, serta faktor endogen yaitu genetik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 1 Desember 2009 dari hasil kuesioner, dengan 20 remaja putri PSIK semester I dan III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di dapatkan data, bahwa sebagian remaja putri PSIK cukup mengetahui tentang kanker payudara. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI pada remaja putri

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang bisa diangkat adalah bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI pada remaja puteri mahasiswi PSIK UMY.

## **C. Tujuan Penelitian**

Diketahuinya gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI pada remaja puteri mahasiswi PSIK UMY.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Data based untuk perkembangan Ilmu Keperawatan khususnya bidang Keperawatan Maternitas

Memberikan informasi lebih untuk mengembangkan pengetahuan tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI khususnya remaja.

2. Bagi Responden

Sebagai informasi dan masukan bagi mahasiswi untuk lebih mengetahui tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI sehingga mendapatkan manfaat dan menerapkan dalam

### 3. Bagi Penelitian berikutnya

Sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan masalah kesehatan maupun keperawatan khususnya terkait dengan upaya pencegahan (preventive).

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain yaitu:

- a. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada ibu-ibu peserta pengajian Khairun-Nisa di Taman Sari Sragen oleh Dwi Harmayanti Utari mahasiswa UGM tahun 2006. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI pada Ibu-ibu peserta pengajian Khairun-Nisa.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di RT 08 Dukuh V Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul oleh Desi Arisandi mahasiswa UMY tahun 2007. jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah seluruh wanita yang bertempat tinggal di RT 08 yang berusia > 20 tahun sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi square* dan secara multivariate menggunakan *coeffisien contingency* (CC). hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pernah melakukan deteksi kanker

melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara yaitu tingkat pendidikan, social ekonomi. Sedangkan variable umur, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap deteksi dini kanker payudara. Melalui uji koefisien kontigensi didapatkan bahwa factor yang paling dominant mempengaruhi wanita dalam melakukan deteksi dini kanker payudara adalah variable tingkat pendidikan.

- c. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Payudara di Desa Bumirejo Kabupaten Kulon Progo,” oleh Alfadillah Rhoziana mahasiswa UMY tahun 2008. Jenis penelitian adalah metode deskriptif dengan rancangan cross sectional, menggunakan kuesioner dengan cara mengisi pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang kanker payudara. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker payudara secara keseluruhan di Desa Bumirejo di kategorikan baik dengan nilai rata-rata 82,29 %.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh ketiga peneliti dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu metode deskriptif analitik dan sampel yang digunakan oleh peneliti beda dengan penelitian terdahulu, yaitu sample yang menggunakan remaja putri semester I dan III PSIK UMY yang belum